

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM SATU RUMAH SATU JUMANTIK (SARUJUK) DI PUSKESMAS PURBALINGGA KABUPATEN PURBALINGGA

**RIFKA SAFRIDA-25000118120069
2024-SKRIPSI**

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan penyakit endemik di kebanyakan daerah tropis. Demam Berdarah *Dengue* termasuk salah satu penyakit yang sampai saat ini menjadi masalah kesehatan di Indonesia dan DBD masuk dalam sepuluh besar penyakit di Kabupaten Purbalingga. Program SARUJUK merupakan program Puskesmas Purbalingga dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam upaya memberantas dan menurunkan kasus DBD. Masih terdapat kendala dalam pelaksanaan program yaitu kesadaran masyarakat yang masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk evaluasi pelaksanaan program SARUJUK berdasar input, proses serta output. Dalam penelitian ini menggunakan kualitatif dengan observasional deskriptif. Pelaksanaan program dilakukan oleh Petugas Puskesmas bekerja sama dengan pemangku kepentingan program SARUJUK, dana untuk pelaksanaan program diutamakan untuk penyediaan form pemeriksaan jentik dan LOKMIN LINSEK. Ketersediaan sarana prasarana cukup memadai. Pelaksanaan PSN dan PJB masih ada kendala dari masyarakat yang kurang antusias dan rumah kosong saat kunjungan. Sedangkan penyuluhan telah dilakukan sebulan sekali dan masih terdapat warga yang kurang menerima informasi tentang DBD secara optimal. Capaian pelaksanaan program masih ada kelurahan yang belum mencapai target ABJ sebesar 95%. Saran agar Puskesmas menambah SDM dan memastikan sarana prasarana yang menunjang kegiatan sudah mencukupi serta dilakukan pemantauan dan sosialisasi terus menerus terhadap pelaksanaan kegiatan SARUJUK.

Kata Kunci : Juru Pemantau Jentik, Penyuluhan, Demam Berdarah *Dengue*